

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Persentase daya tolak lalat pada masing-masing konsentrasi dalam bentuk lilin pada konsentrasi 1% lalat yang tertolak oleh lilin minyak atsiri daun sirsak sebanyak 77,33. Pada konsentrasi 2% lalat yang tertolak oleh lilin minyak atsiri sebanyak 93,75 % dan konsentrasi 3% lalat yang tertolak oleh lilin minyak atsiri sebanyak 96,25%. Hal ini menunjukkan lilin yang memiliki daya tolak terbesar pada konsentrasi 3%. Terdapat perbedaan rata-rata data jumlah lalat yang hinggap dari empat jenis konsentrasi lilin minyak atsiri, sehingga terdapat pengaruh dari empat jenis konsentrasi lilin minyak atsiri daun sirsak yang berbeda terhadap jumlah lalat yang hinggap sesuai uji *Kruskal Wallis* dengan nilai *Asymp. Sig. Value* = 0,023 < α = 0,05 atau χ^2 -Statistic = 9,553 > $\chi^2_{(3;0,05)} = 7,815$.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat di berikan penulis yaitu:

1. Coba lakukan penyulingan minyak atsiri daun sirsak menggunakan metode yang lain selain destilasi uap. Dikarenakan destilasi uap dalam proses penyulingan minyak atsiri ini belum mampu memisahkan secara sempurna antara uap dan air.
2. Untuk peneliti hendaknya hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya, dengan mengambil minyak atsiri pada bagain tumbuhan sirsak yang lain.

3. Pemilihan cetakan lilin atau wadah lilin dapat digunakan wadah yang elastis sehingga lilin dapat di pisahkan dengan mudah.
4. Untuk peneliti hendaknya hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya, dengan mengambil minyak atsiri pada bagain tumbuhan sirsak yang lain.